

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dengan demikian, maka langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam menggali data dan menginterpretasi data guna menemukan jawaban permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dapat dikelompokkan ke dalam 2 bagian. Yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang dipelajari. Sedangkan pendekatan kualitatif menekankan pada pembangunan naratif atau deskripsi tekstual atas fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga dalam menganalisis datanya digunakan analisis statistik dikarenakan data penelitian ini berupa angka-angka yang diperoleh dari variabel (X) yaitu optimalisasi tugas pokok dan fungsi guru yang bersertifikasi dan variabel (Y) yaitu kinerja guru. Kemudian dari data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm: 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²

Makna lain dari pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Mengingat dan menimbang waktu yang relative singkat, biaya yang sedikit, dan tenaga yang kurang efisien karena lokasi tersebut lumayan jauh untuk dijangkau oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti memutuskan mengambil 10 Sekolah Dasar Negeri saja dari 56 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2015 dan berakhir bulan Maret 2015 selama kurang lebih 3 bulan.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) cet ke-4, hlm: 105

³ Sugiono, *Op. Cit*, hlm: 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seluruh guru se Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang sudah bersertifikasi. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah optimalisasi tugas pokok dan fungsi guru yang bersertifikasi dan kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek dari suatu penelitian.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang sudah bersertifikasi pada Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 10 Sekolah Dasar Negeri dari 56 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Sekolah tersebut adalah:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), Cet, Ke-3, hlm: 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1
Jumlah guru yang Bersertifikasi di SD Negeri se Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru yang Bersertifikasi		Total
		Lk	Pr	
1	SD Negeri 1 Bengkalis Kecamatan Bengkalis	5	6	11
2	SD Negeri 3 Bengkalis Kecamatan Bengkalis	5	6	11
3	SD Negeri 4 Bengkalis Kecamatan Bengkalis	5	6	11
4	SD Negeri 5 Bengkalis Kecamatan Bengkalis	5	6	11
5	SD Negeri 6 Temeran Kecamatan Bengkalis	5	6	11
6	SD Negeri 7 Pematang Duku Kecamatan Bengkalis	5	6	11
7	SD Negeri 8 Tandun Kecamatan Bengkalis	5	6	11
8	SD Negeri 9 Penebal Kecamatan Bengkalis	5	6	11
9	SD Negeri 10 Kelapapati Kecamatan Bengkalis	5	6	11
10	SD Negeri 12 Pedekik Kecamatan Bengkalis	5	6	11
Total		50	60	110

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan tenaga pendidik atau guru yang bersertifikasi dari 10 sekolah di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 110 orang. Karena populasi tidak terlalu besar, maka penulis tidak mengambil sampel. Dengan demikian penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.⁵

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm: 157

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu pencatatan peristiwa, hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian.⁶ Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Angket

Angket yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis (orang-orang yang menjawab).⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang variable kinerja guru.

Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternative jawaban yang berjumlah empat kategori.⁸ Dengan demikian instrument itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 4 item, untuk pernyataan positif dengan skor masing-masing sebagai berikut:⁹

- a. Untuk jawaban Sangat Sering diberi skor 5
- b. Untuk jawaban Sering diberi skor 4
- c. Untuk jawaban Kadang-kadang diberi skor 3
- d. Untuk jawaban Kurang diberi skor 2

⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm: 83

⁷ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*, (Surabaya: Sic Surabaya, 1996), hlm: 70

⁸ John W. Eest, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm: 197

⁹ M. Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm: 73-84

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Untuk jawaban Tidak Pernah diberi skor 1

Sementara untuk pernyataan negatif dengan skor masing-masing sebagai berikut:

- a. untuk jawaban Sangat Sering diberi skor 1
- b. untuk jawaban Sering diberi skor 2
- c. untuk jawaban Kadang-kadang diberi skor 3
- d. untuk jawaban Kurang diberi skor 4
- e. untuk jawaban Tidak Pernah diberi skor 5

2. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.¹⁰ Atau informasi dari catatan penting baik dari lembaga atau yayasan atau perorangan. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau organisasi. Dengan metode dokumentasi ini maka fokus pengamatan dilakukan terhadap ruang atau tempat (*space*), pelaku (*actor*) dan kegiatan atau aktifitas tertentu. Data yang ingin didapatkan dari dokumentasi ini adalah data tentang kinerja guru yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, (Yogyakarta : Andi, 2002), hlm: 133

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument.¹¹ Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal yaitu, validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini digunakan analisa butir, untuk menguji validitas setiap butir, skor-skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Sedangkan rumus yang digunakan adalah uji Korelasi *Product Moment*. Sementara perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 20*.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau validitas sebuah instrument. Sebuah item pertanyaan, dikatakan memiliki validitas tinggi jika memiliki korelasi yang tinggi terhadap skor total item. Dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah item dikatakan sah atau valid, yaitu:¹²

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 160

¹² Teguh Wahyono, *36 Jam Belajar Komputer: Analisis Data Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm: 266

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Korelasi dari item-item angket haruslah kuat dan peluang kesalahannya tidak terlalu besar (Maksimal 5%).
2. Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif itu berarti bahwa r_{bt} (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r_{table})

Setelah dilakukan uji instrument data, maka dapat dilihat hasilnya yaitu sebagai berikut :

Tabel III. 2
UJI VALIDITAS VARIABEL X

Item	Mean	Corrected Item-Total Correlation	r_{table}	Status
Item1	4,56	0,551	0,497	Valid
Item2	4,66	0,494	0,497	Tidak Valid
Item3	4,39	0,665	0,497	Valid
Item4	4,43	0,566	0,497	Valid
Item5	3,55	0,992	0,497	Valid
Item6	4,31	0,660	0,497	Valid
Item7	4,06	0,793	0,497	Valid
Item8	4,45	0,584	0,497	Valid
Item9	4,23	0,725	0,497	Valid
Item10	4,40	0,638	0,497	Valid
Item11	3,63	0,800	0,497	Valid
Item12	4,35	0,656	0,497	Valid
Item13	4,07	0,832	0,497	Valid
Item14	4,41	0,625	0,497	Valid
Item15	4,41	0,681	0,497	Valid

Hasil uji validitas variabel tugas pokok dan fungsi guru (X) pada item soal tentang tugas pokok dan fungsi guru di atas, didapatkan hasil bahwa terdapat satu butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, yaitu butir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan nomor 2. Namun demikian, karena tidak berpengaruh secara signifikan terhadap item lainnya, maka soal tersebut tersebut tidak diganti dengan soal yang lain.

Tabel III. 3
UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Item	Mean	Corrected Item- Total Correlation	r_{tabel}	Status
Item1	4,05	0,682	0,497	Valid
Item2	4,47	0,616	0,497	Valid
Item3	3,88	0,875	0,497	Valid
Item4	4,38	0,677	0,497	Valid
Item5	4,08	0,780	0,497	Valid
Item6	4,11	0,721	0,497	Valid
Item7	4,23	0,831	0,497	Valid
Item8	4,44	0,698	0,497	Valid
Item9	4,36	0,713	0,497	Valid
Item10	4,33	0,731	0,497	Valid
Item11	4,41	0,681	0,497	Valid
Item12	4,48	0,602	0,497	Valid
Item13	4,62	0,558	0,497	Valid
Item14	4,34	0,681	0,497	Valid
Item15	4,61	0,560	0,497	Valid

Hasil uji validitas variabel kinerja guru (Y) tersebut menunjukkan bahwa dari 15 butir pertanyaan, dapat dilihat bahwa semua soal adalah valid.

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpul data karena instrumen sudah baik.¹³ Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *spearman brown*, sementara perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 20*.

Ada beberapa langkah pokok dalam menganalisis reliabilitas ini, yaitu sebagai berikut:¹⁴

- 1) Menjumlahkan skor pertanyaan bernomor genap (x) dan skor ganjil (y),
- 2) Mencari koefisien momen tangkar (produk momen) r_{xy} antara x dan y.
- 3) Melakukan koreksi r_{xy} dengan rumusan spearman brown (koefisien korelasi genap-gasal)

Tabel III. 4
Uji Reliabilitas Variabel Tugas Pokok dan Fungsi Guru (X)

Variabel	Item Soal	Skor-Total Correlation	Sig. (2-tailed)	Status
X	15	0,899	0,000	Reliabel
Y	15	0,929	0,000	Reliabel

Sumber Data: *Diolah, 2014*

Dari hasil korelasi tersebut, bahwa pada instrumen optimalisasi tugas pokok dan fungsi guru yang bersertifikasi pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, menunjukkan angka 0,899 yang berarti memiliki korelasi yang tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang dibuat

¹³ *Ibid*, hlm: 154

¹⁴ *Ibid*, hlm: 272

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah reliabel. Dan variabel kinerja guru menunjukkan 0,929 yang berarti memiliki korelasi yang tinggi.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dengan variable terikat, yaitu antara optimalisasi tugas pokok dan fungsi guru yang bersertifikasi (X) dengan kinerja guru (Y). Selain itu juga untuk mengetahui sejauhmana besarnya pengaruh antara optimalisasi tugas pokok dan fungsi guru yang bersertifikasi (X) dengan kinerja guru (Y). Sebelum dilakukan analisis data dengan regresi linier perlu terlebih dahulu diuji syarat-syarat dalam analisis tersebut yaitu Uji Linieritas. Adapun perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 20*.

Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dua predictor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F_{reg} dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagi berikut:¹⁵

1. Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Yakni ada pengaruh positif antara tugas pokok dan fungsi guru yang bersertifikasi (X) terhadap kinerja guru (Y) yang artinya semakin baik kinerja guru maka akan semakin baik pula tugas pokok dan fungsi guru.

¹⁵ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan Zahafa Publisng, 2012), hlm: 169

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak. Yakni tidak ada pengaruh positif antara tugas pokok dan fungsi guru yang bersertifikasi (X) terhadap kinerja guru (Y) di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.¹⁶



¹⁶ *Ibid*, hlm: 171



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.